



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat terjadi pertumbuhan harga saham yang meningkat. Masyarakat mulai menyadari akan pentingnya investasi. Peningkatan harga saham juga sangat signifikan dalam beberapa tahun kebelakang, hal ini dapat dilihat pada *chart* perkembangan harga saham BBRI dari tahun 2004 sampai 2021. Berikut *chart* harga saham BBRI 2004 – 2021:

Gambar 1.1
Chart Perkembangan Harga Saham BBRI



Sumber : Yahoo Finance

Berdasarkan *chart* tersebut, harga saham BBRI meningkat secara signifikan selama sepuluh tahun belakangan ini. Harga saham yang meningkat juga meningkatkan *return* saham bagi investor. Hal ini merupakan sebuah kesempatan yang baik untuk masyarakat berinvestasi.

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas

investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor.

Return saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dari suatu perusahaan. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Tujuan diterbitkannya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. (PSAK No. 1, revisi 2009).

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu tempat melakukan transaksi untuk memperdagangkan saham perusahaan dan berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Bursa Efek Indonesia berperan sebagai pelaku pasar modal. Pasar modal merupakan wadah alternative bagi perusahaan untuk mempercepat akumulasi dana yang terkumpul dari masyarakat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Para investor yang melakukan investasi memiliki tujuan untuk mengalokasikan dana yang tersedia saat ini terhadap satu atau lebih *asset* dalam periode waktu tertentu baik jangka panjang maupun pendek dengan harapan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih besar dari dana yang sudah dialokasikan sejak awal. Selain itu investor juga akan mendapatkan keuntungan dari *dividend* yang akan diberikan oleh perusahaan dalam rentan waktu tertentu tergantung kebijakan perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan

analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan.

Investor akan menggunakan informasi tingkat likuiditas dan profitabilitas suatu perusahaan sebagai ukuran kinerja perusahaan tersebut, karena informasi tentang tingkat likuiditas dan profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor dapat melakukan pendekatan investasi yang secara garis besar terdapat dua pendekatan, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan pendekatan investasi dengan mempelajari historis dari harga saham (Sutrisno, 2013). Sedangkan analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan (Sutrisno, 2013).

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai suatu perusahaan adalah pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut terutama ditujukan kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada diluar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham dimasa mendatang. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industry, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variabel penelitian seperti dividen maupun pendapatan (*income*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Faktor fundamental perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan

kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan.

Melalui rasio-rasio keuangan, kita bisa membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (trend) yang sedang terjadi. Kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dalam periode tertentu.

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan itu terbagi lima yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio nilai pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. ROE merupakan pengukuran penting bagi investor calon investor baru, karena investor tersebut dapat mengetahui seberapa efisiennya sebuah perusahaan mengolah uang yang diinvestasikan untuk mendanai suatu operasional pada perusahaan dalam mensukseskan perusahaan tersebut.

Selain ROE, rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki. ROA menjadi pengukuran penting bagi para calon investor, karena dapat mengetahui seberapa jauh tingkat efisiensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



suatu perusahaan dalam mengelolah asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Rasio yang mewakili rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui hubungan antara utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang telah diberikan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya (Sutrisno, 2013:224). Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Rasio yang mewakili rasio likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi LDR menunjukan bahwa bank tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik karena bank dapat memanfaatkan penyaluran kredit atas dana pihak ketiga dengan baik. penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan yang dapat meyakinkan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan return saham.

Tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio*. Dalam *Loan to Deposit Ratio* dapat diketahui sejauh mana pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan depositor yang ingin menarik kembali uangnya. Tingkat solvabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Dalam DER dapat diketahui hubungan antara hutang jangka panjang dengan jumlah modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diukur menggunakan *Return on Equity* dan. Dalam ROE dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara dengan kas.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Oleh karena itu, peneliti ingin menulis sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul

“Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka masalah-masalah yang muncul adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?
4. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?
5. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, Penulis memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas, maka Penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?



2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?
4. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang terjadi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan ?

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

Agar tujuan pembahasan penelitian ini lebih terarah, maka Penulis ingin membatasi ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2020.
2. Perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang telah melakukan penerbitan saham (*Go Public*).
3. Perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang memiliki data – data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2020?”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif dari variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perbankan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk memilih dan membeli saham perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga bisa memperoleh *return* yang maksimal.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang objek sejenisnya.

3. Bagi penulis, mengetahui lebih jauh tentang pengaruh ROE, ROA, DER dan LDR terhadap *return* saham yang diberikan perusahaan.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

